



SIARAN PERS BERDAMPAK

Institut Teknologi Sumatera

INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA

#Itera
Kampus
Berdampak

Jalan Terusan Ryacudu, Desa Way Hui, Kecamatan Jatiagung,
Kabupaten Lampung Selatan (35365)

www.itera.ac.id

    iteraofficial
Institut Teknologi Sumatera

 IteraTV

 (0721)
0030188

HUMAS
ITERA

Media Mitra Strategis

Itera menjalin hubungan baik dengan berbagai media, baik daerah ataupun nasional dari berbagai *platform* (cetak, daring, radio, televisi). Media menjadi **mitra strategis** menyebarkan keberhasilan program Kampus Berdampak. **Humas senantiasa menjembatani** jurnalis dengan pimpinan kampus, sehingga tidak ada jarak untuk mengakses informasi langsung dari pemangku kebijakan.

Ragam hubungan dengan media yang Humas Itera lakukan :

1. Rutin Mengirimkan siaran pers
2. Mengadakan Konferensi Pers untuk sosialisasi program Itera, termasuk Kampus Berdampak.

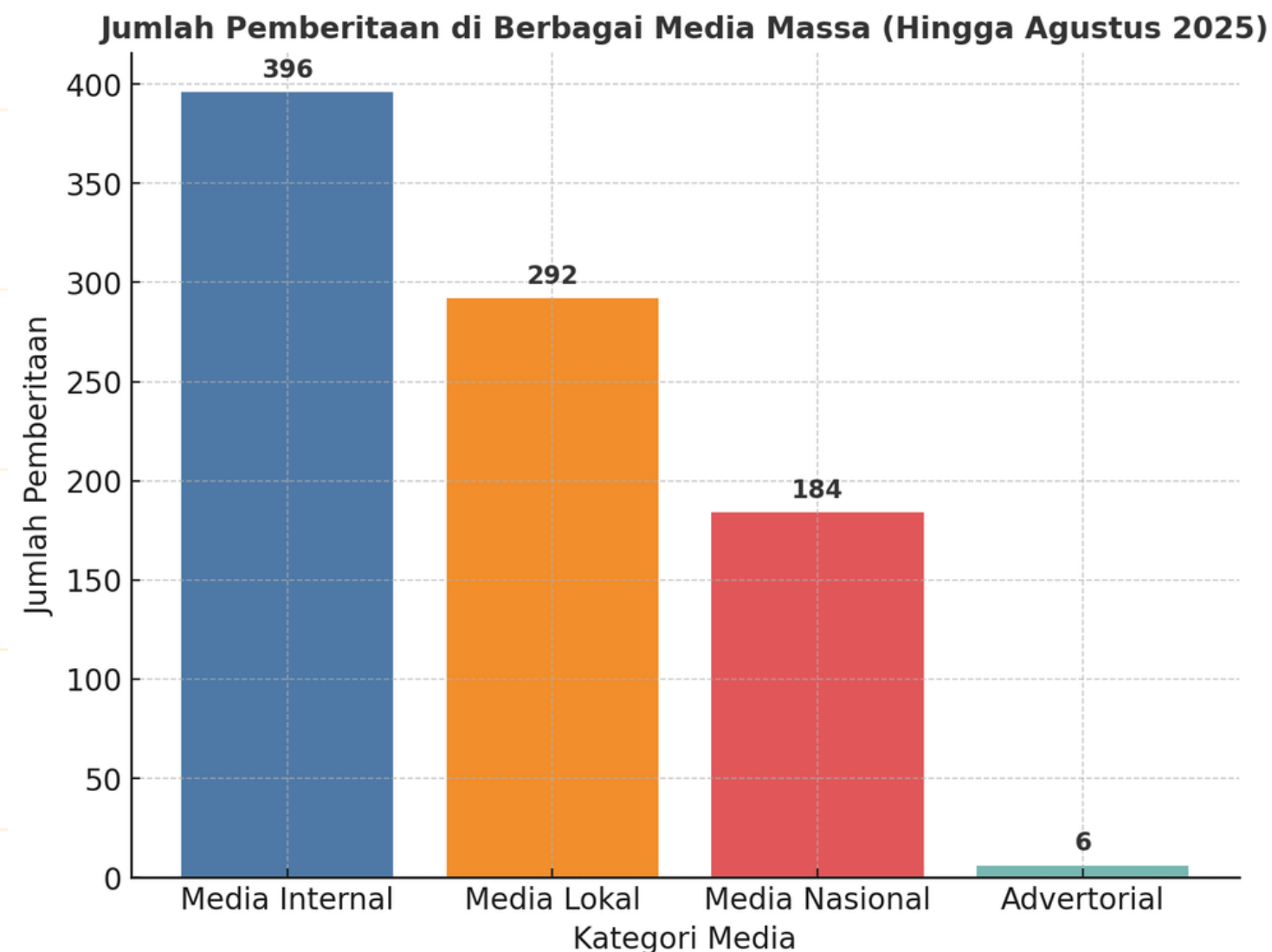
Januari – Agustus 2025 mengadakan 8 Kali Konferensi Pers (Total 117 Liputan Media)





Jumlah Pemberitaan

Fokus pemberitaan Itera tahun ini adalah **Itera Kampus Berdampak** meliputi kegiatan **Riset berdampak**, **Pengabdian berdampak**, dan **Kepakaran Berdampak**

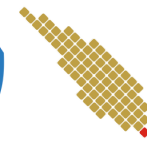


32 Siaran Pers

(Januari - Agustus 2025)

31 Talkshow /Dialog Kepakaran

- 11 Dialog kepakaran di TV lokal (TVRI dan Kompas TV)
- 20 Talkshow /dialog kepakaran di Radio Lokal (RRI PRO1 dan RRI PRO 2 Lampung)
- Kerja sama **penulisan opini kepakaran** dosen di surat kabar lokal (Lampung Post, Radar Lampung).
- Kerja sama pemberitaan bersama **LKBN Antara** Lampung sebagai Kantor Berita Negara.



Siaran Pers Riset Berdampak



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
Jalan Terusan Ryacudu Way Hui, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan 35365
Telepon: (0721) 8030188
Laman: itera.ac.id, e-mail: pusat@itera.ac.id

SIARAN PERS INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA Nomor: 029/PERS/VII/2025

Dosen Kimia Itera Teliti Senyawa Fenolik Tumbuhan Murbei sebagai Kandidat Antikanker Serviks

Lampung Selatan – Dosen Program Studi Kimia, Fakultas Sains Institut Teknologi Sumatera (Itera), Dr. Rahmat Kurniawan, S.Si., M.Si., menemukan senyawa *Kuwanon J* dari tumbuhan *Morus shalun* atau murbei yang berpotensi menjadi agen antikanker serviks. *Senyawa Kuwanon J* merupakan produk reaksi *Diels-Alder* yang diperoleh melalui proses *biotransformasi* menggunakan enzim *Diels-Alderase*. Dalam uji awal, senyawa tersebut menunjukkan aktivitas *sitotoksik* terhadap sel kanker serviks, sehingga berpotensi sebagai kandidat antikanker serviks.

Hasil penelitian tersebut dipaparkan Dr. Rahmat dalam kegiatan Mimbar Akademik Fakultas Sains Itera yang digelar di Aula Gedung F, Jumat, 4 Juli 2025. Kegiatan ini dihadiri sivitas akademika Fakultas Sains Itera, termasuk Dekan Dr. Ikah Ning Prasetiowati Permanasari, S.Si., M.Si.

Dalam kesempatan tersebut, Dr. Rahmat menjelaskan bahwa penelitiannya memanfaatkan pendekatan *biotransformasi* untuk menemukan senyawa bioaktif. “Tumbuhan *Morus shalun* menghasilkan senyawa golongan *fenolik* yang unik dengan rantai *isoprenil*. Rantai ini berperan sebagai *precursor* pembentukan cincin *metil sikloheksena* pada senyawa antikanker *adduct Diels-Alder*,” paparnya.

Dr. Rahmat memilih tumbuhan murbei karena termasuk tanaman yang dikenal luas di Indonesia. Anggota *famili Moraceae* ini, umumnya tumbuh subur di daerah tropis dan subtropis. Tumbuhan murbei banyak ditemukan di kawasan Asia Tenggara dan sebagian Asia Timur.

Selain meneliti murbei, Dr. Rahmat juga melakukan riset terhadap berbagai senyawa antikanker lain, antara lain *Paclitaxel* dari cemara gunung (*Taxus sumatrana*), senyawa *phytosterol* dari bakau minyak (*Rhizophora apiculata*), senyawa *amyrin* dari tumbuhan sikat botol (*Callistemon citrinus*), dan senyawa *lapachol* dari tabebuia (*Tabebuia aurea*). Ia menekankan pentingnya pemanfaatan keanekaragaman hayati lokal sebagai sumber pengembangan obat. “Senyawa alami memiliki keunggulan dari sisi keamanan karena umumnya memberikan efek samping yang lebih rendah dibandingkan obat sintetik,” ujar Dr. Rahmat.

Dekan Fakultas Sains Itera, Dr. Ikah Ning Prasetiowati Permanasari, dalam sambutannya menyampaikan bahwa kegiatan Mimbar Akademik menjadi agenda rutin fakultas untuk membangun semangat diskusi ilmiah dan kolaborasi riset antardosen. “Melalui forum ini, kita dapat berbagi ide dan menggali potensi penelitian yang memberikan dampak bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat,” ujar Dr. Ikah.

Dr. Ikah menambahkan, melalui diskusi interaktif diharapkan dapat memperkuat budaya riset, memupuk semangat inovasi, dan membuka peluang kerja sama lintas disiplin ilmu dalam pengembangan sains dan teknologi, berbasis potensi lokal di bidang kesehatan dan farmasi.

Narahubung Media
Humas Institut Teknologi Sumatera
+62 822 8119 9636 (Rudiyansyah)
Email: humas@itera.ac.id



parapuan* Tumbuh bersama kekuatan mimpi perempuan Indonesia

Dosen Itera Temukan Senyawa dari Tumbuhan Murbei, Berpotensi Jadi Antikanker

Kompas.com – 25/07/2025, 08:18 WIB

Meliana Tiantang, Maher Prastika
Tim Redaksi

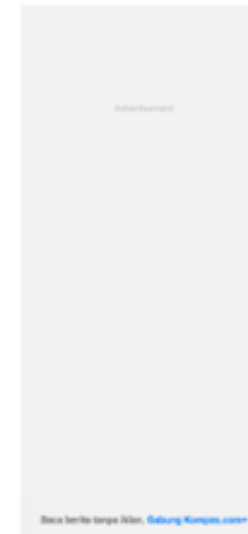


Sumber: mimbar.dosen murbei logo kurniawan. (ikahningprasetiowati)



KOMPAS.com - Dosen Program Studi Kimia, Kelompok Keilmuan Kimia Hayati, Fakultas Sains Institut Teknologi Sumatera (Itera) di Provinsi Lampung, Dr. Rahmat Kurniawan, S.Si., M.Si., menemukan senyawa dari tumbuhan *Morus shalun* atau murbei yang berpotensi menjadi agen antikanker serviks.

Senyawa itu bernama *Kuwanon J*, merupakan *adduct Diels-Alder* yang diperoleh melalui proses *biotransformasi* menggunakan enzim *Diels-Alderase*.



Sumber: mimbar.dosen murbei logo kurniawan. (ikahningprasetiowati)

Kim Jong Un dan Putin Bakal Hadiri Parade Militer China, Pemimpin AS-Eropa Absen

Buruh Hari Ini Deras, Pengawal Gaji Diambil Rangsang, Video 1 jam lalu



Dosen Itera Teliti Senyawa Tumbuhan Murbei sebagai Obat Antikanker Serviks

RILISIO
Dosen Itera Teliti Senyawa Tumbuhan Murbei sebagai Obat Antikanker Serviks

7 Juli 2025 21:32 WIB • waktu baca 2 menit

7 Juli 2025 21:32 WIB • waktu baca 2 menit

7 Juli 2025 21:32 WIB • waktu baca 2 menit

7 Juli 2025 21:32 WIB • waktu baca 2 menit

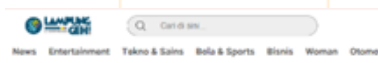
7 Juli 2025 21:32 WIB • waktu baca 2 menit

7 Juli 2025 21:32 WIB • waktu baca 2 menit

7 Juli 2025 21:32 WIB • waktu baca 2 menit

7 Juli 2025 21:32 WIB • waktu baca 2 menit

7 Juli 2025 21:32 WIB • waktu baca 2 menit



Dosen Itera Teliti Senyawa Fenolik dari Murbei: Potensial sebagai Antikanker

RILISIO
Dosen Itera Teliti Senyawa Fenolik dari Murbei: Potensial sebagai Antikanker

7 Juli 2025 21:32 WIB • waktu baca 2 menit

7 Juli 2025 21:32 WIB • waktu baca 2 menit

7 Juli 2025 21:32 WIB • waktu baca 2 menit

7 Juli 2025 21:32 WIB • waktu baca 2 menit

7 Juli 2025 21:32 WIB • waktu baca 2 menit

7 Juli 2025 21:32 WIB • waktu baca 2 menit

7 Juli 2025 21:32 WIB • waktu baca 2 menit

7 Juli 2025 21:32 WIB • waktu baca 2 menit

7 Juli 2025 21:32 WIB • waktu baca 2 menit



Senyawa Fenolik Tumbuhan Murbei sebagai Antikanker Serviks

RILISIO
Senyawa Fenolik Tumbuhan Murbei sebagai Antikanker Serviks

7 Juli 2025 21:32 WIB • waktu baca 2 menit

7 Juli 2025 21:32 WIB • waktu baca 2 menit

7 Juli 2025 21:32 WIB • waktu baca 2 menit

7 Juli 2025 21:32 WIB • waktu baca 2 menit

7 Juli 2025 21:32 WIB • waktu baca 2 menit

7 Juli 2025 21:32 WIB • waktu baca 2 menit

7 Juli 2025 21:32 WIB • waktu baca 2 menit

7 Juli 2025 21:32 WIB • waktu baca 2 menit

7 Juli 2025 21:32 WIB • waktu baca 2 menit



Itera: Tumbuhan murbei berpotensi sebagai antikanker serviks

Itera: Tumbuhan murbei berpotensi sebagai antikanker serviks

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

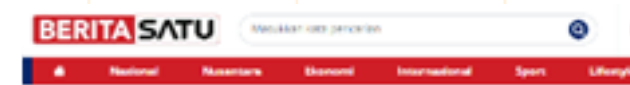
Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit



Dosen Kimia Itera Teliti Senyawa Fenolik Tumbuhan Murbei sebagai Kandidat Antikanker Serviks

Dosen Kimia Itera Teliti Senyawa Fenolik Tumbuhan Murbei sebagai Kandidat Antikanker Serviks

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

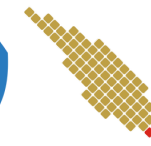
Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

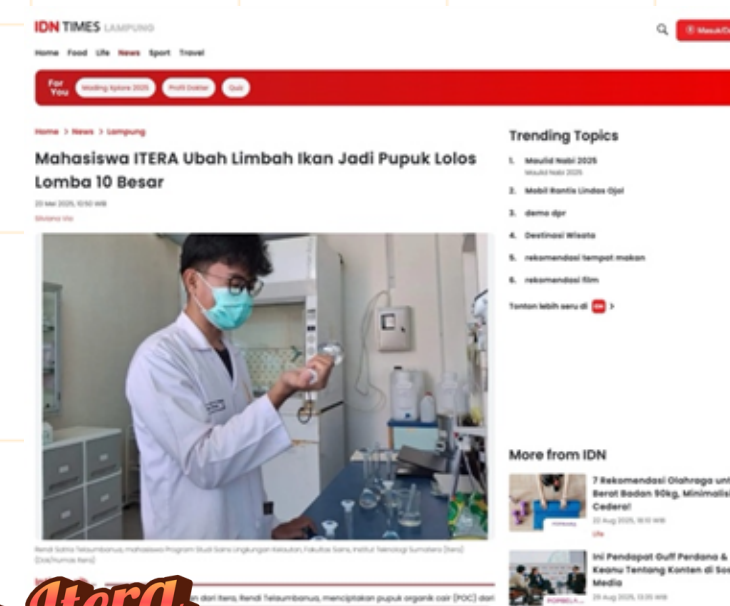
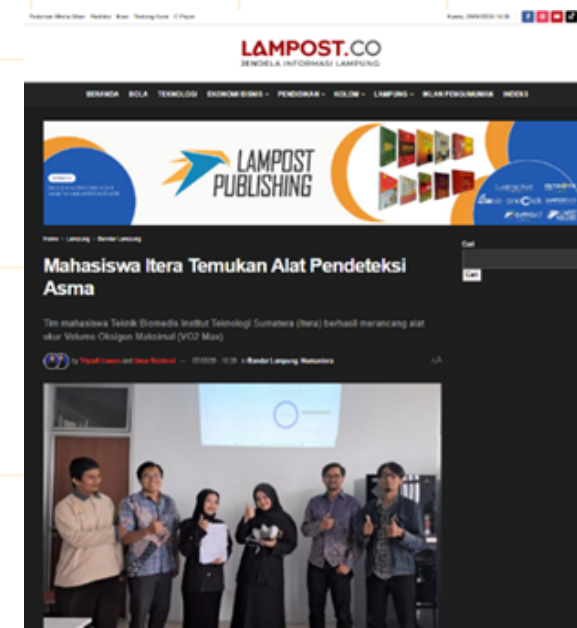
Rabu, 9 Juli 2025 06:59 WIB • waktu baca 2 menit

#Itera
Kampus
Berdampak



Siaran Pers Inovasi Berdampak

Selain riset para dosen, Humas Itera juga aktif menyampaikan berbagai inovasi mahasiswa, dan kegiatan mahasiswa yang mendukung program Kampus Berdampak.

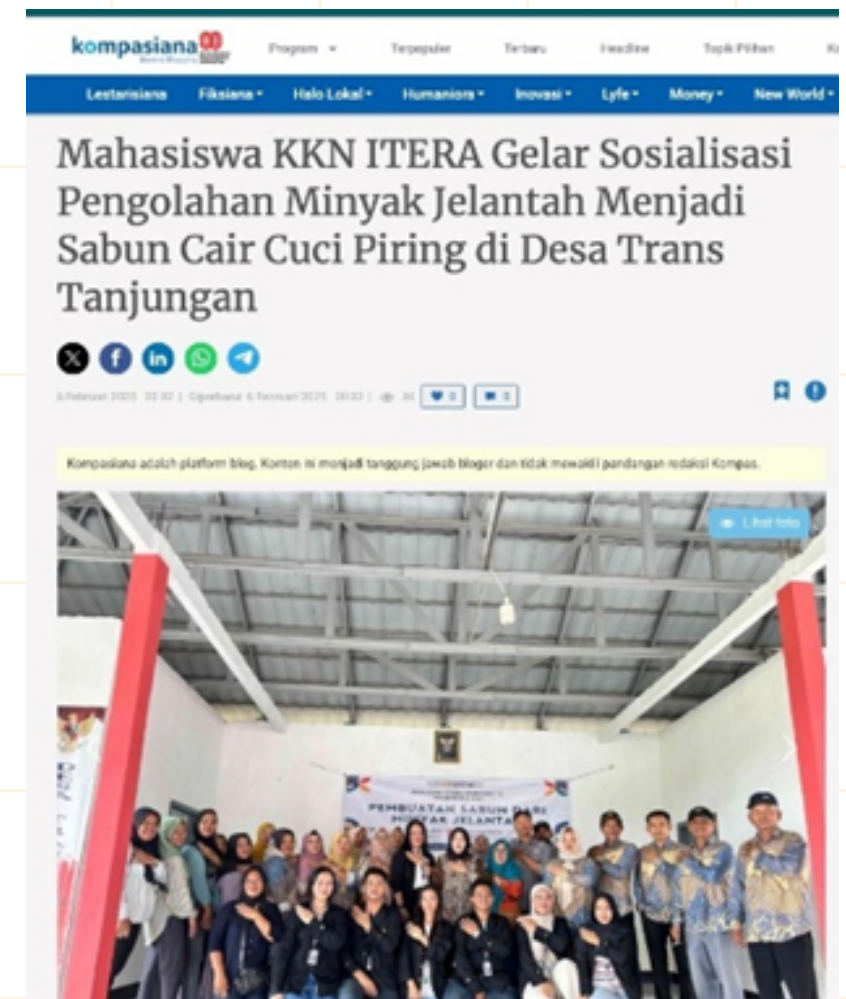
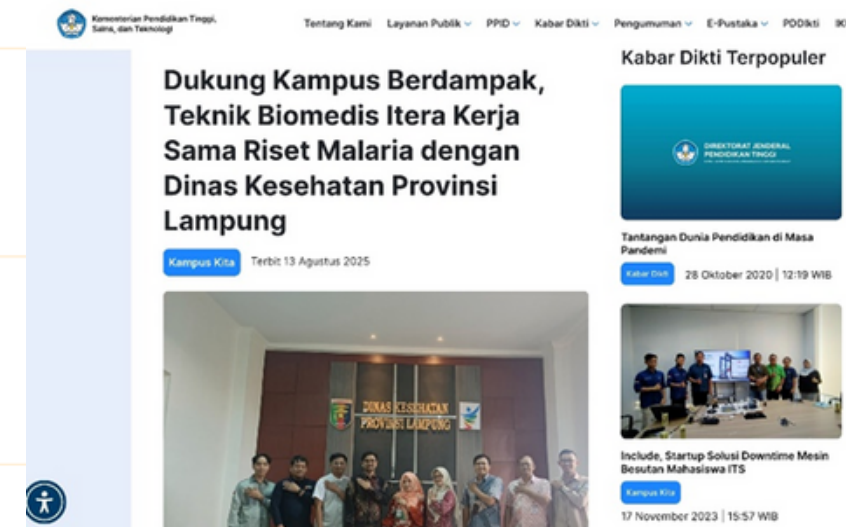
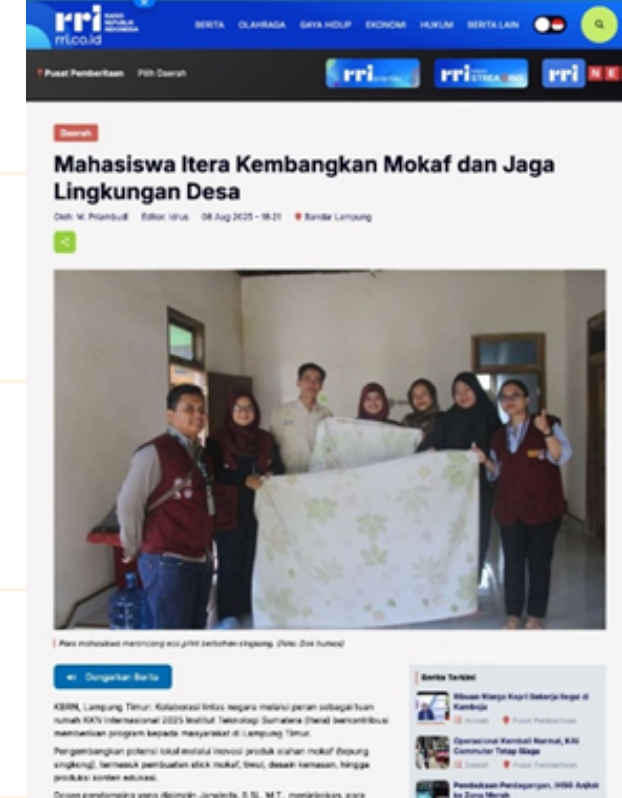
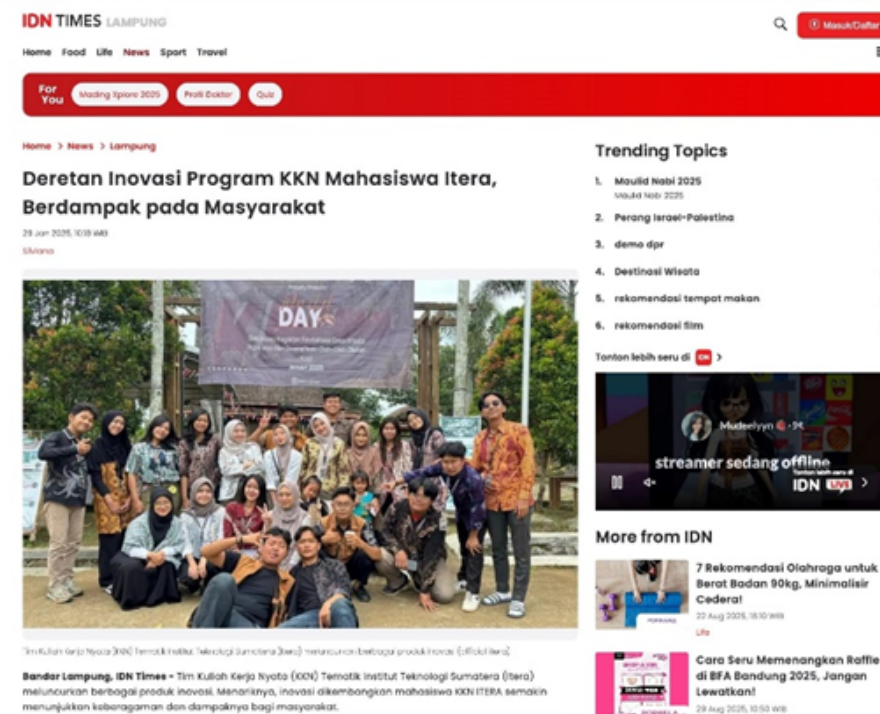




Siaran Pers Pengabdian Berdampak

Humas Itera rutin memberitakan kegiatan **pengabdian masyarakat** yang dilaksanakan oleh dosen, dan mahasiswa. Pemberitaan tidak hanya di **laman resmi Itera**, akan tetapi juga di **laman dikti**, dan berbagai **media lokal dan nasional**.

Berita : Luaran Wajib PKM dan KKN





Siaran Pers Kepakaran Berdampak

Menjembatani kepakaran dosen lebih berdampak bagi masyarakat. (Edukasi, dan Implementasi sains dan teknologi)

- Dialog **Sapa Lampung Kompas TV** dan **Sudut Pandang TVRI**
- Dialog Tanggap Bencana dan Lampung Menyapa (**RRI Pro 1**) dan Spada (**RRI Pro 2**)
- Narasumber Kepakaran Media
- Opini Media

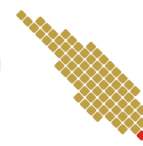


OPINI 2 RAKSA LAMPUNG MINGGU, 12 JULI 2023

Peran Strategis Kebun Raya bagi Provinsi Lampung

ERLEKTA di bangun sebagai salah satu destinasi wisata alam yang menawarkan keindahan alam dan budaya. Kebun Raya Lampung memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Provinsi Lampung. Sebagai salah satu destinasi wisata alam yang menawarkan keindahan alam dan budaya, Kebun Raya Lampung memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Provinsi Lampung. Sebagai salah satu destinasi wisata alam yang menawarkan keindahan alam dan budaya, Kebun Raya Lampung memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Provinsi Lampung.

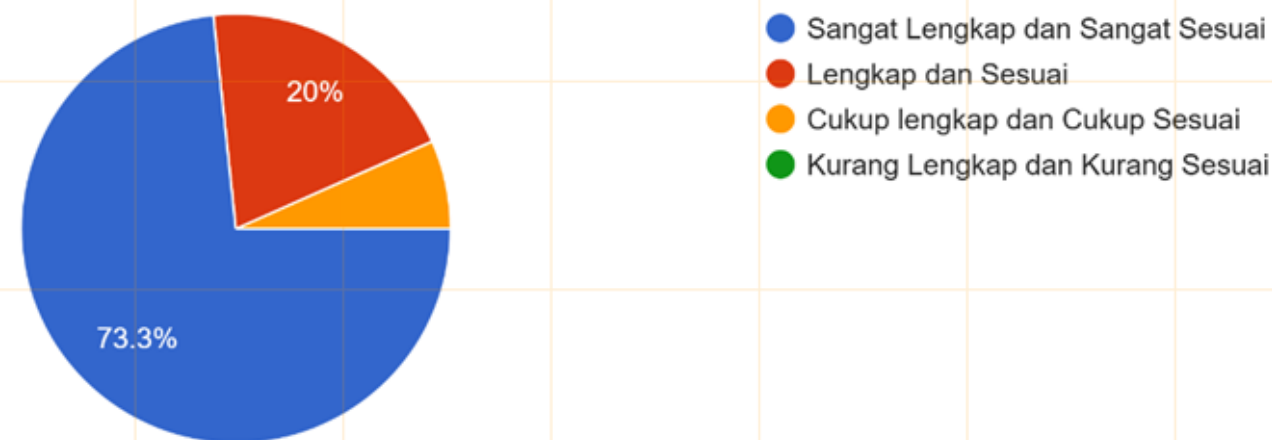




Evaluasi dan Respon Media/Jurnalis

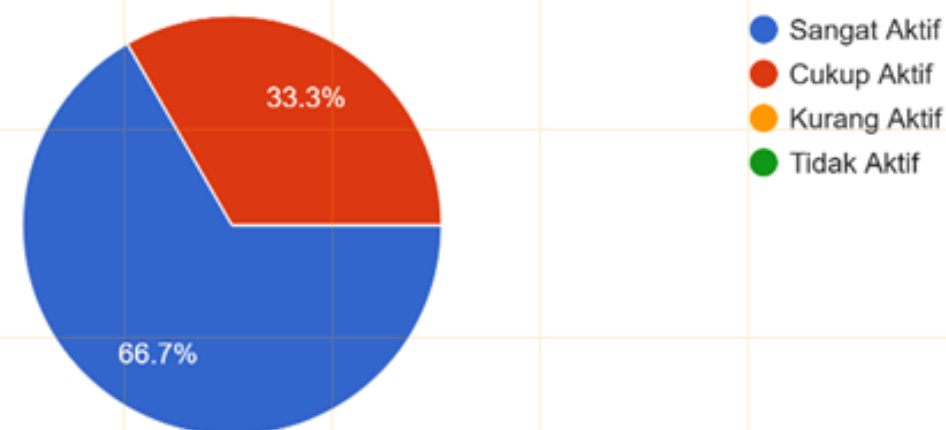
Siaran Pers Bagaimana kelengkapan dan kualitas berita/ informasi yang diberikan oleh Humas Itera dalam bentuk siaran pers, apakah sesuai dengan kaidah jurnalistik?

15 responses



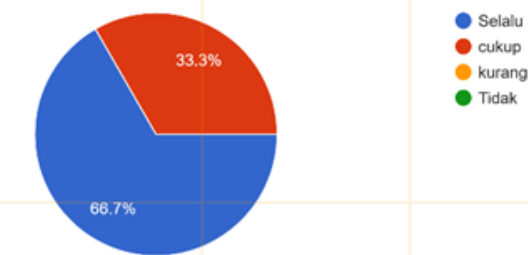
Kampus Berdampak Terkait Program Kampus Berdampak, menurut anda apakah Humas Itera aktif menyampaikan informasi/kegiatan/siaran pers yang memberikan dampak kepada masyarakat?

15 responses



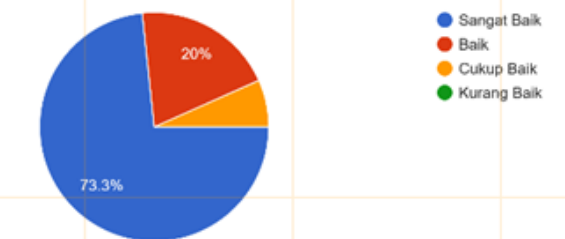
Apakah Anda merasa informasi yang diberikan oleh Humas Itera relevan dengan kebutuhan pemberitaan media/ jurnalis?

15 responses



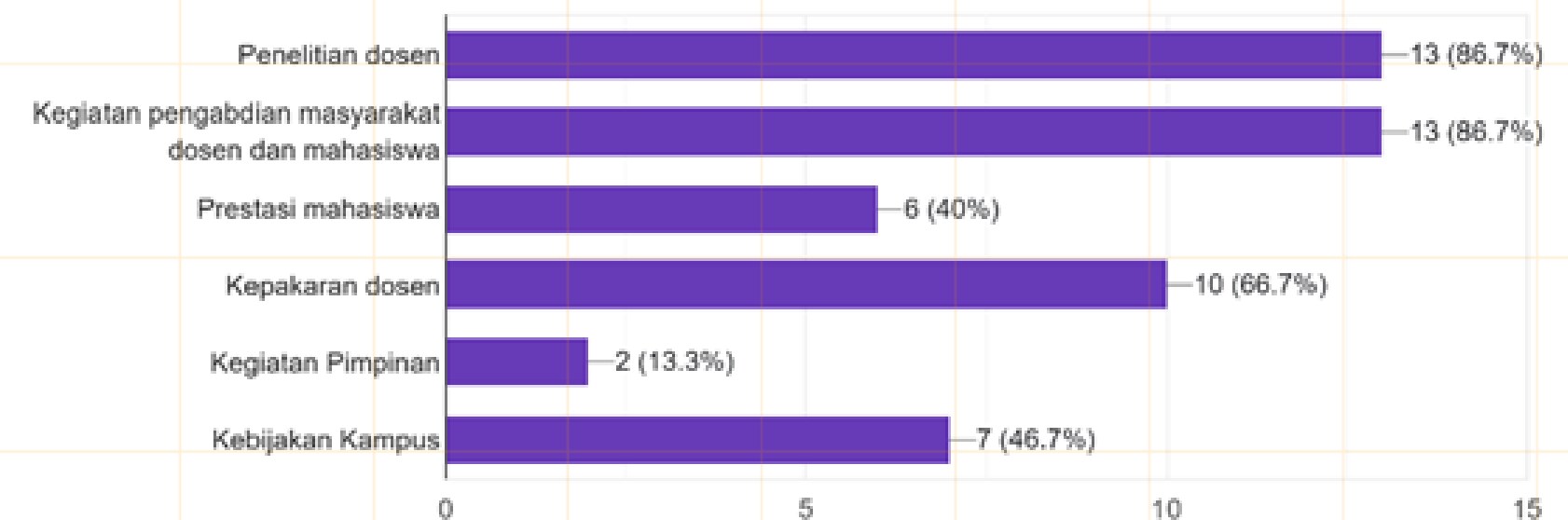
Siaran Pers Terkait siaran pers, bagaimana Bahasa Jurnalistik yang digunakan Humas Itera dalam penulisan siaran pers?

15 responses



Kampus Berdampak Sebagai dukungan Program Kampus Berdampak, menurut anda jenis informasi atau konten siaran pers apa yang perlu ditingkatkan oleh Humas Itera? (Boleh lebih dari satu)

15 responses



****Jajak pendapat dilakukan kepada 15 jurnalis, sepanjang 25 -29 Agustus 2025**

Narasumber

Vina Oktavia (Harian Kompas), Ahmad Riduan (Viva.co.id), Eva Suryani (Berita Satu), Tama Wiguna (IDN Times), Tri Purna Jaya (Kompas.com), Dian Hadiyatna (Antara), Sinta Yuliana (Kumparan), Tampan Fernando Hasugian (Rilis.id), Indra Achmad (RRI Bandar Lampung), Tuti Nurkhomeiyah (Rmol.id), Umar Robbani (Lampung Post), Anggi Rhaisa (Radar Lampung), Tika Anita Noverda (Betik Lampung), Rinda Mulyani (Portalnews.id), Sri (Kupas Tuntas)

Tone dan Sentimen Publik

96,5% pemberitaan cenderung positif atau netral
3,5% pemberitaan negatif didominasi kasus insidental

Aspek	Jumlah	Keterangan
Total pemberitaan	482	Semua media lokal & nasional
Pemberitaan negatif (kasuistik)	49	25 (Kasus I), 14 (Kasus II), 10 (Kasus III)
Pemberitaan respons positif/netralisasi	32	Aksi solidaritas, siaran pers, klarifikasi
Negatif bersih (setelah netralisasi)	17	Sisa tone negatif yang belum sepenuhnya dinetralkan
Tone dominan	Positif/Netral (465 berita)	96,5% pemberitaan cenderung positif atau netral
Tone negatif	4%	Didominasi kasus insidental

■ Kasus (I) Kecelakaan mahasiswa, (II) Kekerasan mahasiswa, dan (III) mahasiswa hilang kontak

Mitigasi Krisis



Deteksi Cepat
(Media Sosial, Pemberitaan)



Klarifikasi Internal
(Kumpulkan Data)



Respon Cepat dan Transparan



Kontrol Narasi
(Menyiapkan Siaran Pers Resmi)



Menunjuk juru bicara (spokesperson)

Public Relation Value

Dengan kegiatan pemberitaan, Public Relation Value yang didapatkan Humas Itera selama Januari – Agustus tahun 2025 sebesar : **Rp 1.694.400.000**

Satu Miliar Enam Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Empat Ratus Ribu Rupiah



Kanal Publikasi	Jumlah Publikasi	Estimasi Nilai per Publikasi (Rp)	AVE (Rp)	PR Value (Rp)
Media Nasional	184	1.000.000	184.000.000	552.000.000
Media Lokal	292	500	146.000.000	438.000.000
Advetorial Media	6	3.500.000	21.000.000	63.000.000
Talkshow TV Lokal/Daerah	11	5.000.000	55.000.000	165.000.000
Talkshow Radio Lokal/Daerah	20	2.000.000	40.000.000	120.000.000
Laman Internal	396	300	118.800.000	356.400.000
TOTAL	909		564.800.000	1.694.400.000

Jumlah ini jauh lebih besar dari total pagu anggaran Publikasi Humas Itera Tahun 2025, sebesar +/- **Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah)**



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

THANK
YOU!



#Itera
Kampus
Berdampak